

# Monograf

# **EDUKASI**

# **PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT**

# **(PHBS)**

PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR  
DENGAN MEDIA PERMAINAN TRADISIONAL

*Heri Sugiarto, S.KM., M.Kes.  
Riyanto, S.Kep., Ns., M.Kep.  
Sofi Oktaviani, S.Kep., Ns.  
Depi Yulyanti, S.KM., M.Kes.*



Monograf  
**EDUKASI**  
**PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)**

PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR  
DENGAN MEDIA PERMAINAN TRADISIONAL

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat dan sebuah rekayasa social yang bertujuan menjadikan sebanyak mungkin anggota masyarakat sebagai agen perubahan agar mampu meningkatkan kualitas perilaku sehari – hari dengan tujuan hidup bersih dan sehat.

Buku ini membahas tentang bagaimana Anak-anak mampu mengelompokkan sampah berdasarkan golongan sampah organik/sampah non organik, sampah berbahaya. Anak-anak berpartisipasi secara aktif dalam Hari Peduli Sampah Nasional. Anak-anak mampu menjelaskan pencegahan demam berdarah dengan melakukan 3 M. Anak-anak mampu melakukan cuci tangan 7 langkah Anak-anak mengenal ciri-ciri jajanan yang berbahaya. Anak-anak mampu menyusun menu seimbang. Anak-anak memahami bahaya game online. Buku ini diharapkan dapat menambah literatur dan menunjang proses pembelajaran, pengabdian kepada masyarakat dan penelitian bagi para mahasiswa, peneliti, maupun praktisi pada bidang kesehatan.



Penerbit:  
CV. EUREKA MEDIA AKSARA  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



**MONOGRAF**  
**EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN**  
**SEHAT (PHBS) PADA ANAK USIA**  
**SEKOLAH DASAR DENGAN MEDIA**  
**PERMAINAN TRADISIONAL**

Heri Sugiarto, S.KM., M.Kes.

Riyanto, S.Kep., Ns., M.Kep.

Sofi Oktaviani, S.Kep., Ns.

Depi Yulyanti, S.KM., M.Kes.



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**MONOGRAF EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN  
SEHAT (PHBS) PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR  
DENGAN MEDIA PERMAINAN TRADISIONAL**

**Penulis** : Heri Sugiarto, S.KM., M.Kes.  
Riyanto, S.Kep., Ns., M.Kep.  
Sofi Oktaviani, S.Kep., Ns.  
Depi Yulyanti, S.KM., M.Kes.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Tukaryanto, S.Pd., Gr.

**ISBN** : 978-623-5896-07-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2021**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanyalah milik Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku monograf tentang Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Sekolah Dasar dengan Media Permainan Tradisional telah tersusun. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunannya.

Penyusunan buku ini merupakan salah satu upaya Dosen Program Studi (Prodi) Sarjana Kesehatan Masyarakat dan Prodi Sarjana Keperawatan untuk membantu masyarakat (dengan sasaran anak-anak) dalam mengenal Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang meliputi mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan, mengkonsumsi jajanan sehat, menggunakan jamban bersih dan sehat, olahraga yang teratur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya dan melakukan kerja bakti bersama warga lingkungan sekolah untuk menciptakan lingkungan yang sehat. Selain itu bisa menjadi sumber referensi untuk dosen, praktisi maupun peneliti yang tertarik dalam topik Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.

Penulis berharap semoga buku ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam mencari referensi untuk bahan ajar, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Penulis,

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Permasalahan.....	3
C. Solusi Yang Ditawarkan .....	4
D. Target Luaran .....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Perilaku .....	7
B. Konsep Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	9
C. Konsep PHBS di sekolah.....	12
D. Sarana Prasarana PHBS .....	21
E. Permainan Tradisional.....	22
BAB 3 METODE PELAKSANAAN .....	26
A. Metode Pelaksanaan .....	26
B. Sasaran.....	28
BAB 4 HASIL KEGIATAN.....	30
A. Edukasi tentang Sampah dengan Media Permainan Gobak Sodor .....	30
B. Edukasi Pencegahan Demam Berdarah Dengue dengan Menggunakan Media Permainan Congklak ...	32
C. Edukasi 10 Pesan Gizi Seimbang dengan Menggunakan Media Permainan Engklek.....	34
D. Edukasi Bahaya <i>Game Online</i> dan Cuci Tangan 7 Langkah.....	36
BAB 5 PENUTUP.....	38
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran .....	39
DAFTAR PUSTAKA .....	40
TENTANG PENULIS .....	43

# BAB 1 | PENDAHULUAN

## A. Analisis Situasi

Menurut WHO (World Health Organization) Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan pendekatan terencana untuk mencegah penyakit menular melalui pengadopsian perubahan perilaku oleh masyarakat luas. Program ini dimulai dengan apa yang diketahui, diinginkan serta dilakukan masyarakat setempat dalam rangka mengembangkan program PHBS (Wahit, 2012:50).

Salah satu target pelaksanaan PHBS adalah anak Usia Sekolah yang dilaksanakan di lingkungan sekolah. Menurut Atikah Proverawati dan Eni Rahmawati (2012:22:23) beberapa kegiatan peserta didik dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah antara lain jajan di warung/kantin karena lebih terjamin kebersihannya, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban di sekolah serta menjaga kebersihan jamban, mengikuti kegiatan olahraga dan aktifitas fisik sehingga meningkatkan kebugaran dan kesehatan peserta didik, memberantas jentik nyamuk di sekolah secara rutin, tidak merokok, memantau pertumbuhan peserta didik melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan serta membuang sampah pada tempatnya.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa kegiatan peserta didik terkait pelaksanaan PHBS belum bisa dilaksanakan dengan baik. Studi pendahuluan yang dilaksanakan oleh Hidayad Heny Sholikhah dan Florentina Sustini tahun 2012 pada 121 siswa kelas 5 dan 6

# BAB 2

# TINJAUAN PUSTAKA

## A. Perilaku

### 1. Pengertian Perilaku

Perilaku dalam pandangan biologis dalam arti lain yaitu kegiatan organisme yang bersangkutan. Jadi, perilaku manusia pada hakikatnya adalah suatu tindakan aktivitas dari manusia itu sendiri yang dapat diamati dan bahkan dipelajari. (Notoatmodjo, 2012). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh individu atau seseorang pada lingkungan, yang timbul karena adanya stimulus sebagai bentuk interaksi dengan lingkungan tersebut.

### 2. Faktor yang Memengaruhi Perilaku

Green dalam buku Notoatmodjo (2010) mengatakan bahwa perilaku ditentukan atau terbentuk dari 3 faktor, yaitu :

#### a. Faktor Predisposisi (*predisposing faktor*)

Faktor-faktor predisposisi terjadinya perilaku diantaranya yaitu pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya.

#### b. Faktor Pemungkin (*enabling faktor*)

Faktor-faktor yang memungkinkan atau memfasilitasi perilaku meliputi tersedianya fasilitas atau sarana kesehatan seperti Puskesmas, obat-obatan, alat kontrasepsi, vaksin dan sebagainya.



# BAB 3

## METODE PELAKSANAAN

### A. Metode Pelaksanaan

#### 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Masalah yang ada adalah ketidakpatuhan anak terhadap PHBS yang tergambar dari konsumsi jajanan anak-anak sekolah di Indramayu. Jajanan anak yang mengandung zat berbahaya banyak tersebar di lingkungan sekolah. Warna yang mencolok dan rasa yang enak membuat anak mudah tertarik untuk mengkonsumsi jajanan yang mengandung zat berbahaya, tanpa memikirkan efek samping dari jajanan tersebut. Data menunjukkan bahwa cairan kimia formalin dan borak ditemukan dalam jajanan anak-anak sekolah di 315 sekolah dasar (SD) di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Bahkan, ditemukan cairan kimia pewarna pakaian lainnya, yakni rhodamin B dan methanil yellow (Tempo, 2014).

Selain itu anak juga belum terbiasa untuk selalu mencuci tangan sebelum makan sehingga memudahkan penularan dari mikroorganisme yang menempel di tangan. Indikator lain ketidakpatuhan anak terhadap perilaku PHBS adalah mengenai minimnya keterlibatan anak dalam pemberantasan jentik nyamuk. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bidang Bina PLPP Dinas Kesehatan Jabar, angka CFR (Case Fatality Rate) DBD Kabupaten Indramayu selalu jadi yang tertinggi baik pada tahun 2015 & 2016.

Oleh karena itu sudah seharusnya perguruan tinggi melalui penerapan Dharma ke-3 yaitu Pengabdian kepada

# BAB 4

## HASIL KEGIATAN

### A. Edukasi tentang Sampah dengan Media Permainan Gobak Sodor

Permainan gobak sodor dan edukasi mengenai sampah dilaksanakan di Museum Cimanuk. Permainan gobak sodor dilakukan dengan cara mengambil semua pesan yang terdapat dalam setiap kotak pada gobak sodor. Setelah semua pesan terkumpul anak-anak mendapatkan penjelasan mengenai sampah. Penjelasan mengenai sampah dilakukan kepada 4 kelompok secara bersamaan. Sebelum mendapatkan penjelasan mengenai pengelolaan sampah, anak-anak mengikuti *pre test* yang dilakukan untuk mengukur perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi mengenai sampah. Penjelasan mengenai sampah dilakukan selama satu jam yang terdiri dari materi pengertian sampah, jenis-jenis sampah, dampak sampah dan cara pengelolaan sampah.

*Post test* dilakukan setelah pemberian materi tentang sampah. Adapun hasil nilai rata-rata untuk *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.1 Nilai Rata-rata *Pre Test* dan *Post Test* Edukasi Mengenai Pengelolaan Sampah**

Kelompok	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
I	20	50
II	0.56	60
III	43.4	66.6
IV	29	86

# BAB

# 5

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Setelah mendapatkan penjelasan mengenai sampah terdapat kenaikan pengetahuan peserta yang diukur dengan menggunakan *pre test* dan *post test*. Nilai rata-rata hasil *pre test* untuk semua peserta adalah sebesar 23.4 dan nilai rata-rata hasil *post test* untuk semua peserta adalah sebesar 63.15 sehingga ada kenaikan nilai adalah sebesar 39.75. Peserta juga mampu mengelompokkan sampah berdasarkan jenis-jenis sampah (organik/non organik/berbahaya).
2. Peserta dapat berpartisipasi dalam hari Peduli Sampah Nasional dengan aksi pungut sampah.
3. Setelah mendapatkan penjelasan mengenai pencegahan DBD terdapat kenaikan pengetahuan peserta yang diukur dengan menggunakan hasil *pre test* dan *post test*. Nilai rata-rata hasil *pre test* untuk semua peserta adalah sebesar 44.15 dan nilai rata-rata hasil *post test* untuk semua peserta adalah sebesar 83.97 sehingga kenaikan nilai adalah sebesar 43.85. Selain itu peserta juga mampu memberikan penjelasan tentang 3M kepada masyarakat.
4. Jumlah peserta yang mampu mempraktekkan cuci tangan 7 langkah tanpa bantuan adalah sebanyak 18 peserta. Kelompok I sebanyak 4 orang, kelompok II sebanyak 5 orang, kelompok III sebanyak 5 orang, dan kelompok IV

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badu, Ruslin. 2017. *Pengembangan Model Pelatihan Permainan Tradisional Edukatif*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Depertemen Kesehatan RI. (2007). *Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Berbagai Tatanan Pusat Promosi Kesehatan*
- Depkes RI, 2012. *Fasilitas Penunjang PHBS di Sekolah*. Jakarta. Departemen Kesehatan RI.
- Desmita 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung Remaja Rosdakarya
- Lemmens, J. S., Valkenburg, P. M., Peter, J. 2009. Development and validation of a game addiction scale for adolescents. *Media Psychology*, 12 (1), 77-95.
- Ivansyah, 2014. *Jajanan Berbahaya Ditemukan di 315 Sekolah* <https://nasional.tempo.co/read/news/2014/03/20/058563971/jajanan-berbahaya-ditemukan-di-315-sekolah>
- Kemenkes RI, (2016). *Pedoman Pembinaan PHBS*. Jakarta. Peraturan menteri kesehatan
- Kemenkes RI, 2011. *Pedoman PHBS*. Jakarta. Peraturan Menteri Kesehatan.
- Kemenkes.(2016). *Gerakan PHBS sebagai langkah awal menuju peningkatan kualitas kesehatan masyarakat*.<https://promkes.kemkes.go.id/PHBS>.
- Kotler, Philip. (2002). "*Prinsip-prinsip Pemasaran edisi 12*". Jakarta: Erlangga
- MA, Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Maryunani, A.(2013). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta : Cv Trans Info Media.

- Mayor, Sameer.2016 Juknis PHBS Sekolah.<https://www.Scribd.com/document/325573540/juknis-PHBS-Sekolah>. (diakses pada tanggal 23 maret 2020 pukul 13:40 WIB).
- Nataliya, Prima.2015. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional *Congklak* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal JIPT Univesitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Notoatmodjo , S. (2012). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, 2010. (Prinsip-Prinsip Dasar).Rineka.Cipta. Jakarta.
- Prantoro,Gian. 2015. Pengaruh Penggunaan Permainan Tradisional Bakiak Dan Engklek Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Proverawati Atika, dkk. 2012. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Nuba Medika : Yogyakarta
- Proverawati, A & Rahmawati, E (2012).Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Yogyakarta:Nuha Medika.
- Shohikhah, Hidayat. 2013. Description of Clean and Healthy Behavior of Food Borne Disease Among by School Children Age in Babat Jerawat I Elementary School, District Pakal Surabaya. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan - Vol. 16 No. 4 Oktober 2013: 351-362.
- Wahit Iqbal. 2012. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Salemba Medika : Jakarta
- Wawan & Dewi M. (2010). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika
- WHO, 2017.Langkah cuci tangan menurut WHO<https://m.liputan.com>.(diakses pada tanggal 26 february 2020 pukul 16:40)

Young K. S. 1999. Internet addiction: symptoms, evaluation, and treatment. *Innovations in Clinical Practice (Volume 17)* by L. VandeCreek & T. L. Jackson (Eds.), Sarasota, FL: Professional Resource Press (diakses Maret 2012).

## TENTANG PENULIS



**Heri Sugiarto, S.K.M., M.Kes.** lahir di Purworejo (Jawa Tengah), tepatnya di Desa Bagelen. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMAN Purwodadi (saat ini namanya menjadi SMAN 3 Purworejo), Heri melanjutkan pendidikannya di Fakultas

Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Diponegoro Semarang, lulus tahun 2001. Selama berkegiatan di kampus, aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan baik internal maupun eksternal kampus. Tahun 2002 menjadi dosen di STIKes Indramayu (Yayasan Indra Husada), kemudian tahun 2005 sebagai dosen PNS DPK Kopertis Wilayah IV (saat ini menjadi LLDIKTI IV) dengan penempatan di STIKes Indramayu. Beberapa mata kuliah yang diampu antara lain: Promosi Kesehatan, Biostatistik, Komputer Statistik, dan Metodologi Penelitian. Tugas tridharma perguruan tinggi selain pengajaran yaitu penelitian dan pengabdian masyarakat serta tugas tambahan. Tugas tambahan yang pernah diemban adalah sebagai sekretaris Prodi, Ketua Prodi, Wakil Ketua, serta Ketua STIKes Indramayu (2015-2020). Sebagai dosen, saat ini dengan jabatan fungsional akademik Lektor, bersertifikasi pendidik (dosen), serta sebagai *reviewer* pada jurnal ilmiah nasional kesehatan. Program Magister Kesehatan Masyarakat ditempuhnya di Program Pasca Sarjana Kesehatan Masyarakat Undip (2007-2009). Dalam proses studi S2-nya terpilih untuk mengikuti *sandwich program* di Hospital University Kebangsaan Malaysia (HUKM), untuk mendalami tentang Promosi Kesehatan.

Sesuai dengan konsentrasi keilmuannya yang fokus pada Promosi Kesehatan (Promkes), Edukasi PHBS melalui Permainan Tradisional pada Anak Usia Sekolah Dasar adalah salah satu bentuk upaya Promkes yang dilakukannya bersama tim dosen STIKes Indramayu, untuk berpartisipasi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dimana dalam kegiatan ini Heri berperan sebagai Ketua Tim.



**Riyanto, S.Kep., Ns., M.Kep.,** lahir di Cirebon pada 16 April 1983, telah menyelesaikan Pendidikan dasar di SDN 2 Gebangkulon 2 tahun 1996, Pendidikan menengah di SMPN 1 Babakan tahun 1999, SMAN 1 Babakan tahun 2002, melanjutkan pendidikan tinggi di STIKes Mahardika Cirebon pada program studi sarjana keperawatan tahun 2007 dan program

profesi ners tahun 2008. Pada tahun 2014 penulis menyelesaikan S2 Keperawatan pada Program Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran Bandung. Selama menjadi mahasiswa, aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan di kampus salah satunya menjadi Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan pengurus Pusat Informasi Kesehatan Remaja (PIKRR) Kota Cirebon.

Sejak tahun 2009, penulis menjadi dosen di STIKes Indramayu yang didirikan oleh Yayasan Indra Husada (Yasinda). Penulis mengajar beberapa mata kuliah yang diajarkan antara lain; Keperawatan Kesehatan Komunitas, Pendidikan dalam Keperawatan, dan Manajemen Bencana. Penulis juga aktif sebagai narasumber pada pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan BPBD Indramayu, serta menjadi salah satu narasumber kegiatan Perkesmas yang diselenggarakan Dinkes Kabupaten Indramayu. Selain mengajar, penulis juga aktif menjalankan tugas tridharma perguruan tinggi yaitu penelitian dan pengabdian masyarakat serta tugas tambahan. Tugas tambahan yang pernah dijalani adalah sebagai sekretaris Prodi Keperawatan (2009-2011), Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan (2013-2020).

Selain sebagai dosen, penulis juga aktif berorganisasi yaitu sebagai Sekretaris Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Indramayu dan Ketua Dewan Pengurus Komisariat (DPK) PPNI STIKes Indramayu.





**Sofi Oktaviani, S.Kep.,Ns.,** lahir di Purwokerto (Jawa Tengah), serta menghabiskan waktu sekolah dari masa taman kanak-kanak hingga kuliah di kota yang sama. Sofi menempuh pendidikan jenjang sarjana dan profesi di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto (UNSOED) di Fakultas Kedokteran dan Ilmu-ilmu Kesehatan Jurusan Keperawatan. Selama

masa kuliah sempat mengikuti beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa diantaranya UKM Rohani dan UKM jurnalistik. Selama masa kuliah Sofi mendapatkan hibah Program Kreatifitas Penelitian (PKMP) dari dikti di tahun 2009.

Pendidikan S1 dan Profesi diselesaikannya di tahun 2012, dan setelah itu bekerja di rumah sakit Gombong, Kebumen, Jawa Tengah. Kemudian tahun 2013 bekerja di STIKes Indramayu dan menjadi tutor beberapa mata kuliah dan praktik laboratorium. Keinginan yang kuat untuk dapat berkuliah di Luar Negeri membuatnya berjuang gigih dengan mencoba berbagai peruntungan di berbagai beasiswa dari beberapa negara. Tujuh peluang beasiswa dari tujuh negara yang berbeda dicobanya, yaitu STUNed (Belanda), Fullbright (Amerika Serikat), LPDP (Indonesia), AAS (Australia), Chevening (UK), Mext (Jepang), dan Mahidol University (Thailand). Akhirnya pada tahun 2019, dinyatakan lulus beasiswa dari Mahidol University (Thailand) dan MEXT *Scholarship* dari Pemerintah Jepang.

Saat ini Sofi masih menyelesaikan Program Magister di Mie University (Jepang) di Jurusan Keperawatan Komunitas. Pada tahun 2020, mendapatkan hibah penelitian dari Mie University. Selain penelitian utama yang harus diselesaikan, juga berkolaborasi dalam berbagai penelitian bersama dosen-dosen dari Mie University dan Universitas Indonesia.

Inovasi dalam promosi kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah hal yang menjadi *concern* utamanya saat ini.



**Depi Yulyanti, S.KM.,M.Kes.** adalah Dosen Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indramayu. Beliau lahir di Majalengka, 27 Maret 1990. Menyelesaikan Pendidikan S1 Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Universitas Siliwangi tahun 2012, Menyelesaikan Program Pendidikan S2 di Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro tahun 2015 dengan Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPPDN). Tahun 2018 Lolos mengikuti program *Short Course* Luar Negeri dalam bidang *Health Science* di Coventry University, United Kingdom. Tahun 2020 mendapatkan amanah menjadi Ketua Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat. Beliau aktif menjadi pengurus AIPKMI Regional Jakarta, Banten dan Jawa Barat dan Pengurus IAKMI Cabang Indramayu.